

BAB I
PERANCANGAN OBYEK MUSEUM SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN, PENELITIAN, KEBUDAYAAN DAN REKREASI

Annisa Nur Ramadhani

Museum merupakan sebuah wadah atau sarana yang memiliki fungsi untuk melestarikan, merawat, mengumpulkan, serta untuk pelaksanaan pameran yang bertujuan sebagai hiburan dan pendidikan untuk masyarakat umum [1]. Pengertian lain Museum berdasarkan International Council of Museum merupakan suatu lembaga pelayanan masyarakat untuk memelihara, mengumpulkan, meneliti, dan memamerkan benda-benda koleksi alam maupun manusia yang diperuntukkan untuk pendidikan, penelitian, dan rekreasi [2]. Selain itu, museum juga diartikan sebagai wadah atau sarana yang bertujuan untuk menyajikan informasi terbuka untuk publik, kemudahan akses, penelitian, bersifat konservasi, dan publikasi warisan bersejarah, serta memiliki kontribusi terkait penelitian, pendidikan, serta rekreasi [3]. Museum sendiri memiliki fungsi dan tugas sebagai berikut; (1) Pusat Penelitian dan Dokumentasi; (2) Pusat penyaluran untuk umum; (3) Suaka Alam dan Suaka Budaya; (4) Wadah untuk perkembangan manusia, alam dan kebudayaan (5) Obyek wisata; (6) Pusat apresiasi karya seni; (7) Pusat kebudayaan; (8) Sarana pembinaan kesenian dan IPTEK; [4].

Kriteria Koleksi pada Obyek Museum

Kriteria atau pesyaratan agar suatu benda-benda dapat masuk dalam kategori koleksi museum antara lain adalah sebagai berikut; (1) Memiliki nilai ilmiah, sejarah, dan estetika; (2) Pewujudan, gaya, tipe, makna, dan fungsinya dapat diindentifikasi secara geografis dan historis serta periodisasinya; (3) Dapat dikategorikan sebagai dokumen yang riil dan substantif; (4) Dapat menjadi monument yang berkaitan dengan

kebudayaan dan sejarah alam; (5) Benda asli, replika atau reproduksi yang sah menurut persyaratan museum [5].

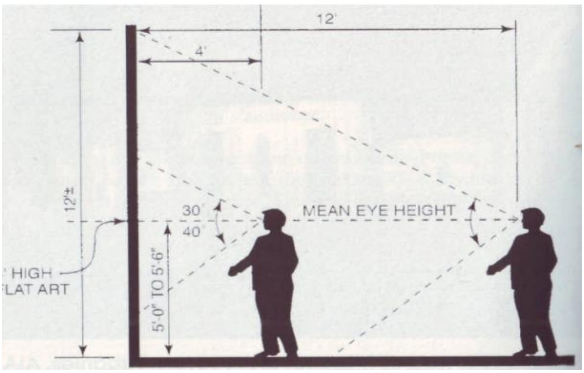
Standart Luasan Obyek Museum

Beberapa koleksi atau obyek pamer memerlukan space atau ruang dinding yang besar, dimana ukuran tersebut bergantung pada ukuran lukisan. Sudut pandang manusia rata rata pada ketinggia 54° atau 27° dan dapat disesuaikan terhadap lukisan dengan lingkup pencahayaan 10m. Menurut Neufert (1997) ruang yang dibutuhkan untuk masing-masing obyek pamer adalah sebagai berikut [6]:

No	Obyek Pamer	Kriteria Ruang Pamer
1	Gambar atau Lukisan	3 sampai 5 m^2 luas dinding
2	Pahatan atau Patung	6 sampai 10 m^2 luas lantai
3	Koleksi kecil per 400 keping	1 m^2 ruang kabinet atau lemari

Standart Visual Obyek Museum

Museum atau galeri merupakan sebuah ruang viasual yang murni, dan diusahakan tanpa gangguan visual seperti termostat, alat pemadam kebakaran, akses panel, alat pengukur suhu/ kelembaban, *signage*, dan lainnya. Bahan permukaan dinding untuk *display* memiliki persyaratan yakni permukaannya harus dapat dengan mudah dicat, menyesuaikan warna dengan tema pameran. Area dinding *display* memiliki tinggi minimal 12 feet yang disyaratkan bagi sebagian besar galeri museum seni modern. Lain halnya dengan museum seni kontemporer yang memiliki persyaratan tinggi *ceiling* yang lebih tinggi, yakni minimal 20 kaki sehingga *display* seni kontemporer dapat lebih fleksibel [6].



Gambar 1.1 Persyaratan Tinggi Langit-Langit pada Museum